

PENGUNAAN PIL KOPLO DI KALANGAN BURUH TANI MISKIN

(Studi Kasus Pada Buruh Tani Miskin di Desa Ngronggot Kecamatan Ngronggot
Kabupaten Nganjuk)

Penulis: M. Salamun Na'im (120521100109)

Pembimbing: Merlia Indah P. S.Sos, M.Sosio

ABSTRAK

M. Salamun Na'im, 120521100109, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. PENGUNAAN PIL KOPLO DI KALANGAN BURUH TANI MISKIN (Studi Kasus Pada Buruh Tani Miskin di Desa Ngronggot Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk). Dibawah bimbingan Merlia Indah Prastiwi S.Sos, M.Sosio. penelitian ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui keterlibatan buruh tani mengkonsumsi pil koplo di Desa Ngronggot Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Informan penelitian adalah buruh tani yang pernah atau masih menggunakan pil koplo. Penentuan informan dengan menggunakan teknik snowball sampling, dengan dua informan kunci. Teknik pengumpulan data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosiologi kriminologi yaitu teori Asosiasi Differensial karya Edwin Sutherland. Hasil penelitian ini pertama adalah buruh tani yang mengkonsumsi pil koplo tidak terlepas dari proses belajar (melakukan penyimpangan), mereka menganggap melakukan penyimpangan mengkonsumsi pil koplo lebih menguntungkan secara ekonomi. Proses belajar tersebut dilakukan pada saat akan masuk jaringan, transaksi, pemakaian serta pengamanan setelahnya. Pemakaian dilakukan tempat kerja, rumah dan tempat-tempat hiburan. Pola pemakaian yang dilakukan pemakai di lokasi penelitian yaitu pola pemakaian coba-coba, pola pemakaian situasional, pola pemakaian kebiasaan dan pola pemakaian ketergantungan. Factor yang menyebabkan buruh tani

mengonsumsi pil koplo adalah tingkat pendidikan yang rendah, pengaruh teman sebaya, ketersediaan narkoba serta control keluarga yang lemah.

Kata Kunci: penggunaan pil koplo, buruh tani, belajar

ABSTRACT

M. Salamun Na'im, 120521100109, Sociology Program Faculty of Social Sciences and Humanities University Trunojoyo Madura. Narcotics Consumtisme Among Poor Farm Workers (A Case Study of Poor Peasants in the Village District of Ngronggot Nganjuk). Under the guidance of Merlia Indah Prastiwi, S.Sos, M.Sosio. This research is done solely to determine the involvement of farm workers in consuming of narcotics in the village District of Ngronggot Nganjuk.

The research is a descriptive qualitative study using a case study approach. The informants are farm laborers who have or are still using the narcotics. Determination of informants using snowball sampling technique, with two key informants. Data collection techniques derived from primary data and secondary data. Primary data were collected by means of participatory observation, in-depth interviews, while the collection of secondary data obtained through library research of previous similar studies both books, theses, journal or other papers analysis techniques through three stages: data reduction, data presentation and conclusion. The theory used in this study is the sociological theory is the theory of criminology Differential Association works of Edwin Sutherland. The first results of this study are farm laborers who consume drugs are not detached from the learning process (deviation), they consider irregularities taking narcotics more economically rewarding. The learning process is done at the time of going to enter the network, transactions, usage and security thereafter. Usage in the workplace, homes and places of entertainment. The use of the user's viewing patterns in the study site is a pattern of use of trial and error, situational usage patterns, patterns of consumption habits and usage patterns of dependency. Factors that cause farm workers taking narcotics is a low education level, influence of peers, the availability of narcotics and weak family control.

Keywords: consume narcotics, farm workers, learned